

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam, yaitu yang bersifat pembuktian dan pengembangan. Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya. Data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.¹ Untuk mencapai hasil penelitian yang valid, maka langkah-langkah dalam penelitian ini adalah jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penelitian atau penyelidikan dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung pada obyek yang diteliti serta mengadakan wawancara (*interview*) dengan bagian-bagian yang terkait dalam pembahasan ini. Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung di SMK AL-Mubaarok Rembang, untuk memperoleh data yang konkrit tentang Peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual melalui kegiatan Khotmil Qur'an.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Al-Mubaarok Rembang Pemilihan lokasi dilatarbelakangi karena di sekolah tersebut memiliki nuansa religious yang baik salah satunya adalah kegiatan Khotmil Qur'an yang berlangsung secara istiqomah, unik, berbeda dengan lembaga-lembaga lain. Selain itu lokasi sekolah mudah

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 4.

dijangkau oleh peneliti serta telah mendapatkan izin dari Kepala sekolah SMK Al-Mubaarok.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Ibu Dra. Ubaidah selaku Kepala Sekolah dan guru PAI di SMK Al-Mubaarok Rembang.
2. Bapak Muhammad Usman, S.Pd. selaku guru PAI SMK Al-Mubaarok Rembang.
3. Reni Anjar Wati selaku siswa X TKJ SMK Al-Mubaarok Rembang.
4. Dewinda Nur Khasanah selaku siswa XI DKV SMK Al-Mubaarok Rembang.
5. Niko Setya Adi selaku siswa XII TKR SMK Al-Mubaarok Rembang.
6. Dimas Shofiyan Mursa selaku siswa XI TSM SMK Al-Mubaarok Rembang.

D. Sumber Data Penelitian

Berdasarkan jenis-jenis data yang diperlukan maka dalam penelitian ini sumber data yang diperlukan melalui dua acara yaitu:

1. Data Primer

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti).² Data yang dimaksud disini adalah dari wawancara dengan informan, yaitu Kepala Sekolah, Guru PAI, Siswa SMK Al-Mubaarok Rembang.

2. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti), misalnya melalui orang lain, buku, jurnal, dan melalui dokumen. Data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer.³ Sumber data ini terdiri dari profil sekolah SMK Al-Mubaarok Rembang, dan dokumentasi

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 309.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang terkait dengan penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁴ Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari tempat penelitian. Pada tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh di belakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antarmanusia.⁵ Metode ini digunakan peneliti untuk menggali data-data yang diamati secara langsung, seperti kegiatan khotmil Qur'an, letak geografis, sarana prasarana di SMK Al-Mubaarok Rembang.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh langsung dari informan (sumber). Wawancara dapat dilaksanakan secara individual maupun kelompok. Adapun wawancara individual dilakukan dengan lisan dalam pertemuan tatap muka. Sedangkan wawancara dilakukan secara kelompok, apabila tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok seperti wawancara dengan suatu keluarga, pengurus yayasan, dan sebagainya.⁶ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 224.

⁵J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 112.

⁶Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 82.

mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan :

- a. Kepala Sekolah SMK Al-Mubaarok Rembang terkait dengan kegiatan Khotmil Qur'an di SMK Al-Mubaarok Rembang.
 - b. Guru PAI SMK Al-Mubaarok Rembang terkait tentang bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan Khotmil Qur'an di SMK Al-Mubaarok Rembang.
 - c. Siswa SMK AL-Mubaarok Rembang bagaimana peran guru PAI dan dampak dari kegiatan khotmil Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa SMK Al-Mubaarok Rembang.
3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data lain yang relevan dengan penelitian.⁸ Dengan metode ini peneliti memperoleh data mengenai kegiatan Khotmil Qur'an di SMK Al-Mubaarok Rembang diantaranya foto kegiatan Khotmil Qur'an di SMK Al-Mubaarok Rembang.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji *Credibility*

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 231.

⁸Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 90.

a. Perpanjangan pengamatan

Melalui perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Melalui perpanjangan ini, peneliti mengecek kembali apakah data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.⁹ Perpanjangan pengamatan ini peneliti fokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh peneliti mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan Khotmil Qur'an di SMK Al-Mubaarok Rembang untuk memperoleh data yang pasti dan benar.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Melalui cara tersebut maka dipastikan data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁰ Peneliti melakukan peningkatan ketekunan dengan membaca seksama secara kritis data-data yang diperoleh terkait dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, dengan membaca secara cermat data-data yang diperoleh dari lapangan mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual melalui kegiatan khotmil Qur'an secara pasti dan sistematis. Dalam melakukan peningkatan ketekunan ini peneliti menggunakan cara membaca berbagai referensi buku

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 270-271.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 272.

maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang terkait dengan Peran Guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual, melalui kegiatan khotmil Qur'an di SMK Al-Mubaarok Rembang. sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹¹ Adapun triangulasi yang digunakan peneliti antara lain:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji keabsahan data tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual melalui kegiatan Khotmil Qur'an di SMK Al-Mubaarok Rembang, melalui pengumpulan data dari beberapa sumber diantaranya kepala sekolah, guru PAI, dan siswa SMK Al-Mubaarok Rembang.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data tentang Peran Guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual melalui kegiatan khotmil Qur'an di SMK Al-Mubaarok Rembang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 273.

peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹²

4) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.¹³ Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual melalui kegiatan Khotmil Qur'an di SMK Al-Mubaarok maka peneliti dalam membuat laporan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut.

3. Uji *Dependability*

Pada penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 274.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 276.

proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengarahkan keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

penelitian tentang Peran Guru PAI dalam meningkatkan kegiatan khotmil Qur'an di SMK Al-Mubaarok Rembang, peneliti selalu meminta bimbingan kepada pembimbing yang bersangkutan.

4. Uji *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.¹⁴ Bila hasil penelitian tentang Peran Guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di SMK Al-Mubaarok Rembang merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka peneliti tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵ Analisis data menurut Creswell adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka, yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis informasi dari para partisipan.¹⁶ Analisis data dalam

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 277.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 244.

¹⁶John W. Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 274-275.

penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁷ Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁸ Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual melalui kegiatan Khotmil Qur'an di SMK Al-Mubaarok Rembang.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁹ Maka dalam penyajian data ini, peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual melalui kegiatan Khotmil Qur'an di SMK Al-Mubaarok Rembang.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 246.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 247-248.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 249-250.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰ Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti akan mencari bukti-bukti yang mendukung tentang peran guru PAI dalam kegiatan Khotmil Qur'an. Kegiatan tersebut akan diteliti apakah dapat meningkatkan kecerdasan spiritual atau tidak, sehingga (*Conclusion*) akan disimpulkan jika kegiatan Khotmil Qur'an dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMK Al-Mubaarok Rembang.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 252-253.